

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan analisis hasil menggunakan regresi linear sederhana, maka kesimpulan yang didapat adalah terdapat pengaruh signifikan *fear of missing out* (FoMo) terhadap *phubbing behavior* pada remaja. Besar pengaruh antara FoMo terhadap *phubbing behavior* adalah sebesar 28,9% dan sisanya 71,1% munculnya perilaku *phubbing* dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa ketika FoMo pada remaja meningkat maka juga terdapat peningkatan *phubbing behavior* remaja Kota Padang. Kemudian, diketahui bahwa sebagian besar remaja di Kota Padang berada pada kategori *phubbing* sedang dan FoMo juga berada pada kategori sedang.

5.2. Saran

Terdapat beberapa saran yang dimiliki peneliti terhadap pihak lain berdasarkan penelitian ini:

5.2.1. Saran Metodologis

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka peneliti mengajukan saran metodologis untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Pada penelitian ini terdapat faktor lain yang mempengaruhi *phubbing behavior* pada remaja, sehingga jika peneliti berikutnya hendak meneliti *phubbing behavior* disarankan untuk meneliti faktor lain yang mempengaruhi *phubbing behavior* seperti penggunaan *smartphone* atau sosial media. Karena *phubbing*

behavior merupakan perilaku yang disebabkan oleh penggunaan *smarhpone* atau sosial media, sehingga untuk mengetahui gambaran dasar terhadap *phubbing behavior* maka lebih baik mulai dengan meneliti keterkaitannya dengan satu diantara dua variabel tersebut

2. Pada penelilitan ini peneliti menggunakan teknik *accidental sampling*. Penggunaan teknik ini ditakutkan dapat menjadi bias, dikarenakan peneliti hanya memilih subjek yang kebetulan bertemu. Sehingga khawatirkan kualitas jawaban dari setiap subjek yang ditemui berbeda-beda. Maka dari itu peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan teknik pengambilan sampel yang berbeda seperti *purposive sampling* karena dengan teknik ini sampel yang didapat adalah sampel yang benar-benar sesuai dengan kriteria sampel penelitian
3. Keterbatasan pada penelitian ini adalah peneliti hanya menggunakan dua kategorisasi data yaitu tinggi dan rendah. Karena pada penelitian ini ditemukan bahwa data dari penelitian bervariasi, sehingga jika hanya menggunakan dua kategorisasi dikhawatirkan tidak dapat menjelaskan posisi sampel yang sesungguhnya. Maka dari itu, sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan pengkategorisasian data lebih dari dua kategori, seperti tiga atau lima pengkategorian.

5.2.2. Saran Praktis

Peneliti juga memberikan saran praktis bagi pihak yang terkait dengan penelitian ini:

1. Bagi remaja Kota Padang diharapkan dapat menyadari apakah perilaku yang ditampilkan termasuk *phubbing behavior* atau tidak. Kedepannya dapat

menposisikan diri ketika berinteraksi dengan orang disekitar sehingga tercipta kualitas komunikasi yang lebih baik

2. Bagi remaja Kota Padang dapat melakukan aktivitas lain yang tidak berkaitan dengan *smartphone* untuk memenuhi kebutuhan psikologisnya selama pandemi atau pembatasan aktivitas, kegiatan yang dapat dilakukan seperti menghabiskan waktu bersama keluarga.

